

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang tujuan utamanya untuk mendeskripsikan gambaran tingkat pengetahuan obat tradisional berlogo pada mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjungkarang tahun 2025. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menggambarkan secara sistematis dan objektif mengenai kondisi dalam suatu komunitas atau kelompok masyarakat, sehingga dapat mencerminkan kondisi sosial yang relevan serta memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih luas, sehingga dapat diidentifikasi gejala atau kejadian yang muncul dalam kelompok populasi spesifik. Penjabaran hasil penelitian akan disusun dalam format angka yang diolah menggunakan sistem komputerisasi. (Notoatmodjo, 2014:35).

Teknik penelitian ini adalah *Accidental sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel yang dijumpai tanpa perencanaan khusus pada lokasi dan kondisi tertentu saat penelitian dilakukan (Notoatmodjo, 2014:124).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi yang dijadikan sasaran penelitian ini mencakup mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjungkarang masa perkuliahan 2024-2025 yang tercatat aktif sebagai mahasiswa sebanyak 4.416 mahasiswa

2. Sampel

Sampel Sampel yang menjadi bagian dari penelitian ini meliputi mahasiswa Program Studi Diploma 3 dan 4 Politeknik Kesehatan Tanjungkarang yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa yang pernah atau sedang menggunakan obat tradisional berlogo
- 2) Mahasiswa Program Studi Diploma 3 (tingkat 1 hingga tingkat 3) dan Diploma 4 (tingkat 1 hingga tingkat 4) Politeknik Kesehatan Tanjungkarang yang masih aktif mengikuti perkuliahan pada tahun ajaran 2024-2025.

3) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

1) Mahasiswa yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner secara lengkap

Total responden dari populasi dapat ditentukan perhitungan menggunakan rumus Slovin, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = derajat penyimpangan (d = 0,10)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d^2)} \\ n &= \frac{4.416}{1 + 4.416 (0,10^2)} \\ &= \frac{4.416}{45,16} = 97,78 \text{ sampel, dibulatkan menjadi } 100 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari mahasiswa Program Studi Diploma 3 dan 4 Politeknik Kesehatan Tanjungkarang tahun 2024-2025 mahasiswa aktif yang sedang menempuh perkuliahan, yang terdiri dari 15 program studi.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	D3 Farmasi	364 mahasiswa
2.	D3 Teknologi Laboratorium Medis	296 mahasiswa
3.	D4 Teknik Laboratorium Medis	350 mahasiswa
4.	D3 Kesehatan Gigi	232 mahasiswa
5.	D3 Teknik Gigi	109 mahasiswa
6.	D3 Kebidanan Tanjungkarang	275 mahasiswa
7.	D4 Kebidanan Tanjungkarang	416 mahasiswa
8.	D3 Kebidanan Metro	248 mahasiswa

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
9.	D4 Kebidanan Metro	233 mahasiswa
10.	D3 Keperawatan TanjungKarang	287 mahasiswa
11.	D4 Keperawatan Tanjungkarang	401 mahasiswa
12.	D3 Keperawatan Kotabumi	274 mahasiswa
13.	D3 Gizi	409 mahasiswa
14.	D3 Sanitasi Lingkungan	323 mahasiswa
15.	D4 Sanitasi Lingkungan	299 mahasiswa
Jumlah		4.416 mahasiswa

Jumlah sampel yang diambil dari tiap jurusan disesuaikan dengan proporsi jumlah mahasiswa pada masing-masing jurusan, sebagaimana dihitung berikut ini:

D3 Farmasi	$:\frac{364}{4.416} \times 100 = 8$ responden
D3 Teknologi Laboratorium Medis	$:\frac{296}{4.416} \times 100 = 7$ responden
D4 Teknik Laboratorium Medis	$:\frac{350}{4.416} \times 100 = 8$ responden
D3 Kesehatan Gigi	$:\frac{232}{4.416} \times 100 = 5$ responden
D3 Teknik Gigi	$:\frac{109}{4.416} \times 100 = 2$ responden
D3 Kebidanan Tanjungkarang	$:\frac{275}{4.416} \times 100 = 6$ responden
D4 Kebidanan Tanjungkarang	$:\frac{416}{4.416} \times 100 = 9$ responden
D3 Kebidanan Metro	$:\frac{248}{4.416} \times 100 = 6$ responden
D4 Kebidanan Metro	$:\frac{233}{4.416} \times 100 = 5$ responden
D3 Keperawatan TanjungKarang	$:\frac{287}{4.416} \times 100 = 6$ responden
D4 Keperawatan Tanjungkarang	$:\frac{401}{4.416} \times 100 = 9$ responden
D3 Keperawatan Kotabumi	$:\frac{274}{4.416} \times 100 = 6$ responden
D3 Gizi	$:\frac{409}{4.416} \times 100 = 9$ responden
D3 Sanitasi Lingkungan	$:\frac{323}{4.416} \times 100 = 7$ responden

D4 Sanitasi Lingkungan

$$: \frac{299}{4.416} \times 100 = 7 \text{ responden}$$

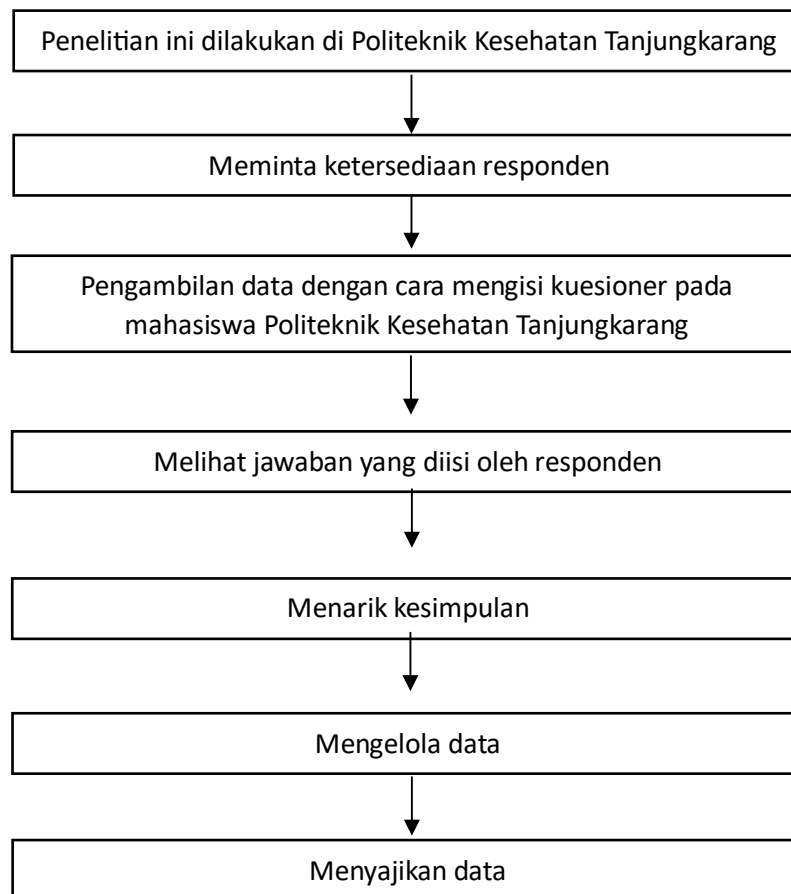
C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang
2. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2025

D. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner sebagai instrumen pengambilan data primer kepada responden pengguna obat tradisional, baik yang aktif maupun yang sudah pernah.

Prosedur kerja dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian.

E. Pengelolaan Data

Setelah data sudah dikumpulkan kemudian data akan dikelola secara komputerisasi. Pengelolaan data dapat dilakukan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2014:174).

1. *Editing*

Editing adalah proses penyuntingan terhadap hasil wawancara, angket, atau observasi yang dilakukan di lapangan. Pada tahap ini, apabila terdapat respon masih terdapat kekurangan, maka perlu diadakan pengumpulan data lanjutan untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan data penelitian informasi yang kurang.

2. *Coding*

Tahap berikutnya adalah pengkodean atau coding, yang dilakukan pada semua lembar kuesioner. Proses ini melibatkan perubahan data yang awalnya berbentuk pernyataan verbal atau huruf dikonversi menjadi data numerik agar dapat dianalisis secara kuantitatif.. Contohnya yaitu

1. Jenis Kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

2. Usia

1 = Remaja(< 18 tahun)

2 = Dewasa(>19 tahun)

3. Program Studi

1 = D3 Farmasi

2 = D3 Teknologi Laboratorium Medis

3 = D4 Teknologi Laboratorium Medis

4 = D3 Kesehatan Gigi

5 = D3 Teknik Gigi

6 = D3 Kebidanan Tanjungkarang

7 = D4 Kebidanan Tanjungkarang

8 = D3 Kebidanan Metro

9 = D4 Kebidanan Metro

10 = D3 Keperawatan Tanjungkarang

11 = D4 Keperawatan Tanjungkarang

12 = D3 Keperawatan Kotabumi

13 = D3 Gizi

14 = D3 Sanitasi Lingkungan

15 = D4 Sanitasi Lingkungan

4. Penilaian jawaban

- Pertanyaan

1 = Benar

0 = Salah

3. *Entry Data*

Setelah melewati tahapan editing dan coding, data kemudian diinput ke dalam program komputer untuk dianalisis lebih lanjut.

4. *Cleaning*

Setelah data dimasukkan, selanjutnya tahapan pemeriksaan bertujuan untuk meninjau kelengkapan dan konsistensi data sebelum dianalisis mendeteksi kemungkinan kesalahan dalam proses pengkodean data selama proses entri data. Jika tidak ditemukan kesalahan, maka analisis data dapat dilanjutkan.

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis univariat. Metode ini ditujukan untuk menggambarkan karakteristik tiap faktor yang diteliti melalui distribusi frekuensi masing-masing variabel. Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan variabel-variabel karakteristik sosiodemografi responden (Notoadmojo, 2014:182).

1. Persentase karakteristik responden yang menggunakan obat tradisional berdasarkan usia, jenis kelamin dan program studi.

Rumus:

$$= \frac{\text{Jumlah responden berdasarkan karakteristik}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

2. Persentase tingkat pengetahuan obat tradisional berlogo pada mahasiswa Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Rumus:

$$= \frac{\text{Jumlah responden berdasarkan karakteristik}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$